

PROFIL GENDER IAIN TULUNGAGUNG

Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) IAIN Tulungagung

Perguruan tinggi merupakan elemen penting dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran terkait kesetaraan gender. Baik melalui mimbar akademik, publikasi karya ilmiah, maupun melalui sosialisasi secara langsung kepada masyarakat. Sudahkah perguruan tinggi itu sendiri menjadi sebuah institusi yang berkeadilan gender? Apakah sebuah perguruan tinggi sudah memberikan kesempatan yang sama kepada laki-laki dan perempuan untuk mengakses jabatan dan meniti karier? Sudahkah fasilitas seperti kantin, ruang kelas, toilet, dan mushola didesain ramah gender? Masih sekian pertanyaan lain terkait kesetaraan gender di perguruan tinggi.

Beberapa data yang tersaji dalam buku ini di antaranya adalah profil sumber daya manusia dan pengembangannya dalam pengetahuan dan kesadaran gender di IAIN Tulungagung, pengarusutamaan gender dalam tridharma perguruan tinggi, akses jabatan dan desain lingkungan dalam perspektif gender, dan beberapa data penting lainnya. Data yang disajikan bukan hanya profil gender di kalangan dosen dan tenaga kependidikan, melainkan juga di tingkat mahasiswa.

Akademia Pustaka
Perum. P.W. Madani Kavling 16, Tulungagung
Email: redaksi.akademia.pustaka@gmail.com
Telepon: 081216178398

Instagram: @akademia.pustaka



PROFIL GENDER IAIN TULUNGAGUNG

Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) IAIN Tulungagung



PROFIL GENDER IAIN TULUNGAGUNG

Muhammad Luqman Hakim Abbas, S.Si, M.Pd.
Khabibur Rohman, M.Pd.I
Dr. Sulistyorini, M.Pd.I



Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA)
IAIN Tulungagung



Profil Gender IAIN Tulungagung

Copyright © Muhammad Luqman Hakim Abbas, Khabibur Rohman & Sulistyorini, 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang

All right reserved

Layout: Akademia Pustaka

Desain cover: Fahrur Rozy

Penyelaras Akhir: Saiful Mustofa

vi + 124 hlm: 14 x 20 cm

Cetakan Pertama, Februari 2020

ISBN: 978-623-7706-22-9

Anggota IKAPI

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memplagiasi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh:

Akademia Pustaka

Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung

Telp: 081216178398

Email: redaksi.akademia.pustaka@gmail.com



DAFTAR ISI

BAB 1	PENGARUSUTAMAAN GENDER DI IAIN TULUNGAGUNG.....	1
A.	Pengarusutamaan Gender di IAIN Tulungagung	
B.	Kerangka Teoretik	
C.	Metode Penelitian	
D.	Hasil Penelitian	
BAB 2	PROFIL SDM DAN WAWASAN KESETARAAN GENDER DI IAIN TULUNGAGUNG	40
A.	Persebaran SDM berdasarkan jenis kelamin di IAIN Tulungagung Tahun 2019	
B.	Persebaran Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan dan staf	
C.	Profil Sumber daya Manusia Mahasiswa IAIN Tulungagung	
D.	Pascasarjana	
E.	Profil Gender Organisasi Kemahasiswaan	
F.	Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Dalam Kesadaran Gender pada Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis	
Bab 3	PENGARUSUTAMAAN GENDER DALAM TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI DAN LINGKUNGAN RAMAH GENDER.....	76
A.	Pengarusutamaan Gender dalam Tridharma Perguruan Tinggi	
B.	Pemenuhan Lingkungan Ramah Gender	
C.	Mekanisme Regulasi yang Mengatur Isu Pelecehan dan Kekerasan	
D.	Pengarusutamaan Gender di Unit Fakultas	
E.	Peran Pusat Studi Gender dan Anak	

BAB 4 Kesejahteraan yang Responsif Gender 98

BAB 5 Monitoring dan Evaluasi..... 110

BAB 1 PENGARUSUTAMAAN GENDER DI IAIN
TULUNGAGUNG.....1

- A. Pengarusutamaan Gender di IAIN Tulungagung
- B. Kerangka Teoretik
- C. Metode Penelitian
- D. Hasil Penelitian

BAB 2 PROFIL SDM DAN WAWASAN KESETARAAN
GENDER DI IAIN TULUNGAGUNG40

- A. Persebaran SDM berdasarkan jenis kelamin di IAIN Tulungagung Tahun 2019
- B. Persebaran Tenaga Pendidik Tenaga Kependidikan dan staf
- C. Profil Sumber daya Manusia Mahasiswa IAIN Tulungagung
- D. Pascasarjana
- E. Profil Gender Organisasi Kemahasiswaan
- F. Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Dalam Kesadaran Gender pada Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis

Bab 3 PENGARUSUTAMAAN GENDER DALAM
TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI DAN
LINGKUNGAN RAMAH GENDER..... 76

- A. Pengarusutamaan Gender dalam Tridharma Perguruan Tinggi
- B. Perwujudan Lingkungan Ramah Gender
- C. Mekanisme Regulasi yang Mengatur dan Pelecehan dan Kekerasan
- D. Pengarusutamaan Gender di Unit Fakultas
- E. Peran Pusat Studi Gender dan Anak



BAB 5

Monitoring dan Evaluasi

Pada bagian akhir ini akan dipaparkan mengenai monitoring dan evaluasi PUG yang ada di lingkungan IAIN Tulungagung. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini menjadi sangat penting untuk memastikan perencanaan dan penganggaran yang telah disusun agar targetnya sesuai dengan apa yang hendak dicapai. Evaluasi juga sekaligus dijadikan pijakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada. Data penelitian tentang monitoring dan evaluasi dihasilkan dari telaah kebijakan terkait dan juga dengan wawancara terhadap stakeholders yang relevan. Monitoring dan evaluasi PUG yang dimaksudkan dalam laporan penelitian ini adalah sistem dan mekanisme yang mengawasi jalannya pengarusutamaan gender dalam berbagai aspek seperti SDM, kurikulum, penelitian,



pengabdian, lingkungan dan sarana pra-sarana serta perencanaan dan penganggaran.

Monitoring dilakukan untuk memastikan PUG benar-benar terselenggara pada semua level. Sementara evaluasi dimaksudkan untuk menjaga keberlanjutan dan perbaikan sebuah program termasuk di sini adalah PUG. Evaluasi PUG yang dimaksud dalam laporan penelitian ini adalah mekanisme yang mencoba melihat dan menilai pelaksanaan PUG yang telah berlangsung dalam jangka waktu tertentu kemudian mengukurnya dari aspek keberhasilan pencapaian tujuan. Oleh karenanya, evaluasi biasanya mensyaratkan adanya instrumen atau alat ukur beserta indikator sehingga pertanyaan utama evaluasi bisa terjawab. Pertanyaan utama evaluasi adalah apakah sebuah program sudah berhasil dilaksanakan dan apakah tujuannya telah berhasil dicapai. Lebih lanjut, evaluasi juga akan mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan dan aspek apa yang perlu ditingkatkan dan diberi perhatian.

Di IAIN Tulungagung, monitoring dan evaluasi dapat dilakukan secara sederhana tapi dengan penuh



kesungguhan: monitoring dan evaluasi atas akademik dan dua adalah monitoring dan evaluasi atas perencanaan penganggaran. Monitoring dan evaluasi atas akademik di sini juga meliputi tata kelola atau manajemen. Di perguruan tinggi, monitoring dan evaluasi atas akademik merupakan tugas pokok dan fungsi dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), sementara monitoring dan evaluasi atas perencanaan penganggaran merupakan tugas pokok fungsi Satuan Pengawas Internal (SPI). Karenanya, penggalan data dalam aspek ini difokuskan pada dua lembaga ini yaitu LPM dan SPI.

A. Lembaga Penjamin Mutu

Sebagai lembaga yang memiliki tugas menjamin mutu semua kegiatan terkait tridharma di perguruan tinggi meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat dan tata kelola kampus, LPM termasuk lembaga yang cukup sibuk. Wawancara dilakukan pada pimpinan LPM yaitu ketua LPM, Asrof Safi'i, sekretaris LPM, Zun Azizul Hakim, kepala Audit Mutu Internal, Moh. Arif, dan beberapa staff lainnya. Dari penelitian ini diketahui bahwa LPM merujuk pada instrumen yang ada

dalam akreditasi Borang institut dan pada istilah lain adalah KKNI dan juga SPMI. Namun cukup disayangkan bahwa instrumen monitoring dan pejaminan mutu yang digunakan LPM belum memepertimbangkan aspek gender di dalamnya. Bahkan tampak bahwa mereka juga kurang memahami monitoring dan evaluasi PUG dan berbagai strateginya.

Ketika melakukan berdiskusi lebih lanjut, jelas bahwa belum ada monitoring dan evaluasi khusus atas program gender dan PUG di IAIN Tulungagung. Bisa jadi karena LPM menanggapi bahwa PUG sepenuhnya adalah urusan PSGA. Selain monitoring dan evaluasi atas PUG secara khusus, strategi lain adalah dengan cara mengintegrasikan perspektif gender dalam proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh LPM selama ini.

Tapi buktinya LPM juga belum mengintegrasikan gender dalam proses monitoring dan evaluasi berbagai kegiatan akademik. Alasan yang mereka kemukakan adalah tidak adanya arahan dari pimpinan untuk megintegrasikan gender ke dalam proses evaluasi.

Sebagai contoh, untuk monitoring dan evaluasi kurikulum dalam dharma pengajaran, LPM merujuk pada KKNI dan SPMI selaku standar yang selama ini digunakan. Tapi setelah dilakukan diskusi cukup panjang mengenai pentingnya PUG di perguruan tinggi, khususnya di lingkungan IAIN Tulungagung, pihak LPM menegaskan siap mendukung dan menindaklanjuti masukan-masukan tersebut. Akan tetapi, mereka tetap mensyaratkan adanya sinergi dan dukungan dari stakeholder relevan khususnya PSGA dan juga arahan pimpinan seperti rektor dan wakil rektor. Awalnya bahkan beberapa dari mereka menganggap bahwa Monev PUG merupakan tanggung jawab PSGA. Dibutuhkan diskusi dan paparan lebih mendalam tentang ragam strategi dalam monitoring dan evaluasi dan mekanisme paling tepat adalah mengintegrasikan gender dalam proses monitoring dan evaluasi yang telah ada.

Sebagai salah satu lembaga di perguruan tinggi yang memiliki tanggung jawab besar dalam menjamin mutu, LPM memang menjadi salah satu lembaga yang cukup